



PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI CALON GURU SD

Eko Kurniawanto
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
ekokurniawanto84@gmail.com

Abstract

Education is one of the main pillars in the development of a nation. In the era of globalization and the advancement of information technology, the role of digital technology in education is becoming increasingly important. The utilization of digital technology has opened new opportunities in learning, including in the context of religious education. Islam, as the foundation of morals and ethics in life, plays a central role in the education of children, including in Elementary Schools (SD). Educators who can effectively utilize digital technology have the potential to create more profound and interactive learning experiences, as well as to assist in shaping the character of children from an early age. This research aims to explore and analyze how digital technology can be optimized in the context of Islamic religious education at the elementary school level, particularly in the preparation of elementary school teacher candidates. It is hoped that effective strategies can be identified to integrate Islamic values with the development of digital technology, thereby improving the quality of Islamic religious education in elementary schools and preparing elementary school teacher candidates to innovate in their teaching practices. This literature review will employ a descriptive-analytical approach to investigate the utilization of digital technology in Islamic religious education for Elementary School (SD) teacher candidates. This approach will enable the researcher to explore and analyze relevant information from existing text and literature sources. The conclusion of this research indicates that Islamic religious education in Elementary School (SD) plays a central role in shaping the character, morality, and Islamic values of students from an early age. Elementary school teachers have a significant responsibility as facilitators of learning and positive role models, integrating Islamic values with digital technology to make education more effective and engaging.

Keywords: Digital Technology, Islamic Education, Teacher

Article Info

Naskah
Diterima :
2023-12-25

Naskah
Direvisi:
2023-12-28

Naskah
Disetujui:
2024-02-26

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, peran teknologi digital dalam pendidikan semakin penting. Pemanfaatan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam pembelajaran, termasuk dalam konteks pendidikan agama. Agama Islam sebagai landasan moral dan etika dalam kehidupan memiliki peran sentral dalam pendidikan anak-anak, termasuk di Sekolah Dasar (SD). Pendidik yang mampu memanfaatkan teknologi digital dengan baik memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan interaktif, serta mampu membantu membentuk karakter anak-anak sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana teknologi digital dapat dioptimalkan dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat SD, khususnya dalam persiapan calon guru SD, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi efektif dalam memadukan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan teknologi digital guna meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SD serta mempersiapkan calon guru

SD yang mampu berinovasi dalam pembelajaran. Penelitian pustaka ini akan menggunakan pendekatan deskriptif analitis untuk menginvestigasi pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Agama Islam bagi calon guru Sekolah Dasar (SD). Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menggali dan menganalisis informasi yang relevan dari sumber-sumber teks dan literatur yang ada. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai keislaman siswa sejak usia dini. Guru SD memiliki tanggung jawab besar sebagai fasilitator pembelajaran dan teladan yang baik, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan teknologi digital untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Pendidikan Islam, Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk karakter dan moral individu sejak dini. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membekali generasi muda dengan pemahaman nilai-nilai keislaman, etika, dan prinsip-prinsip moral yang menjadi landasan bagi kehidupan mereka di masa depan. Namun, tantangan dalam menyampaikan pembelajaran Agama Islam yang menarik dan relevan bagi anak-anak di era digital saat ini memerlukan pendekatan inovatif. (Diyah, 2018)

Di sisi lain, kemajuan teknologi digital dan penetrasi internet telah mengubah lanskap pendidikan secara global. Anak-anak saat ini tumbuh dalam lingkungan yang dikelilingi oleh perangkat-perangkat teknologi digital seperti ponsel pintar, tablet, dan komputer. (Abdul Rahman, A. R, 2018). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Agama Islam di SD dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. (Pembelajaran & Masa, 2020)

Dalam konteks ini, calon guru SD memiliki peran sentral dalam mempersiapkan generasi muda dengan pemahaman agama yang baik sambil memanfaatkan perkembangan teknologi digital. (Al-Emran et al., 2020) Pendidik yang mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran Agama Islam memiliki peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi calon guru SD untuk memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran Agama Islam. (Windarto, 2021)

Namun, di balik potensi positifnya, tantangan juga muncul terkait dengan bagaimana mengintegrasikan teknologi digital tanpa mengorbankan esensi nilai-nilai keislaman yang diinginkan dalam pendidikan Agama Islam. (Al-Madani & Sahib, 2016). Perlu adanya pendekatan yang bijak untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran tidak hanya sekadar alat, tetapi juga dapat mendukung pembentukan karakter dan moral yang kuat sesuai dengan ajaran agama. (Rifa'i, 2013)

Dalam kerangka ini, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam tentang bagaimana calon guru SD dapat memanfaatkan teknologi digital dengan tepat dan efektif dalam konteks pembelajaran Agama Islam. Dengan memahami latar belakang ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai potensi dan tantangan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Agama Islam bagi calon guru SD, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian pustaka, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk: Mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian. (Wahyudin, 2017). Penelitian pustaka ini akan menggunakan pendekatan deskriptif analitis untuk menginvestigasi pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Agama Islam bagi calon guru Sekolah Dasar (SD). Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menggali dan menganalisis informasi yang relevan dari sumber-sumber teks dan literatur yang ada. Metode ini akan memungkinkan peneliti untuk merangkum dan

menganalisis informasi yang relevan dari literatur yang ada, serta menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

Penelitian pustaka ini didasarkan pada beberapa konsep dan teori yang relevan untuk memahami pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Agama Islam bagi calon guru Sekolah Dasar (SD). Landasan teori ini akan memberikan kerangka pemahaman yang mendalam terhadap isu-isu yang terkait dengan topik penelitian. (Salleh, 2014). Berikut adalah beberapa landasan teori yang mendasari penelitian ini:

1. Teori Pembelajaran Konstruktivis: Teori ini menekankan bahwa siswa aktif membangun pengetahuan dan pemahaman melalui interaksi dengan lingkungan dan konteks pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Agama Islam dapat memfasilitasi konstruksi pengetahuan siswa melalui pengalaman interaktif dan eksploratif. (Darmawan, 2016)
2. Teori Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Konsep ini menggambarkan bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan secara sinergis dengan strategi pembelajaran tradisional. Dalam konteks penelitian ini, teori ini dapat memberikan panduan tentang cara menggabungkan teknologi digital dengan materi pembelajaran Agama Islam secara efektif. (Mukhlison Effendi, 2013)
3. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Landasan teori tentang pentingnya pendidikan Agama Islam di SD, tujuan

pendidikan agama, dan tantangan yang dihadapi dalam penyampaian materi agama di SD akan membantu mengkaji relevansi pemanfaatan teknologi digital dalam konteks ini. (Rizky Asrul Ananda et al., 2022)

4. Teori Motivasi Pembelajaran: Penelitian ini dapat merujuk pada teori motivasi pembelajaran yang membahas bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran agama Islam di SD. (Mukhlison Effendi, 2013)
5. Etika dan Pendidikan Agama Islam: Landasan teori tentang prinsip-prinsip etika dalam pendidikan Agama Islam dapat membantu menjawab pertanyaan mengenai bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara etis dalam konteks pembelajaran agama. (Windarto, 2021)
6. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Studi mengenai peran teknologi dalam pembelajaran secara umum dapat memberikan wawasan tentang aplikasi teknologi dalam konteks pendidikan dan bagaimana teknologi dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. (Muskania & Zulela MS, 2021)
7. Teori Inovasi Pendidikan: Teori ini dapat membantu menjelaskan bagaimana calon guru SD dapat mengadopsi inovasi teknologi digital dalam pembelajaran Agama Islam dan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan implementasi inovasi tersebut. (Rahayu et al., 2022)

Dengan landasan teori ini menghasilkan analisis yang mendalam dan beralasan tentang pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Agama Islam bagi calon guru SD, serta implikasi dan

rekomendasi yang relevan untuk konteks pendidikan.

B. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai keislaman siswa sejak usia dini. Ini adalah tahap awal dalam proses pendidikan agama yang membekali siswa dengan pemahaman dasar tentang ajaran dan prinsip-prinsip Islam.

1. Peran Guru: Sebagai fasilitator pembelajaran dan teladan yang baik dalam menjalankan ajaran Islam. Mengarahkan siswa untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam praktik ibadah dan perilaku islami. (Prastiwi & Widodo, 2023)
2. Tantangan dalam Pendidikan Agama Islam di SD: Memastikan kesesuaian materi dan metode dengan perkembangan anak usia dini. Menarik minat siswa terhadap pembelajaran agama agar tidak dianggap kering atau membosankan. Mengatasi keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran. (Hanafi et al., 2017)

Pendidikan Agama Islam di SD memiliki dampak yang besar dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif perlu diterapkan untuk mengoptimalkan pembentukan pemahaman agama yang baik pada anak-anak dalam suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif.

C. Pentingnya Pendidikan Agama Islam di SD

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) memiliki signifikansi dan pentingan yang sangat besar dalam membentuk pondasi nilai-nilai keislaman, karakter, dan moral siswa sejak usia dini. Berikut adalah beberapa alasan mengapa Pendidikan Agama Islam di SD sangat penting:

1. Pembentukan Karakter Islami: Pendidikan Agama Islam membantu membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pengajaran tentang aqidah (keyakinan), akhlak (moral), dan etika Islam, siswa diajarkan untuk menjadi individu yang jujur, berempati, bertanggung jawab, dan memiliki integritas tinggi. (Rizky Asrul Ananda et al., 2022)
2. Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman: Pendidikan Agama Islam memperkenalkan siswa pada pemahaman dasar tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam. Ini membantu siswa memahami hakikat keimanan, ketaqwaan, dan kewajiban moral dalam kehidupan sehari-hari. (Wahiddah et al., 2022)
3. Pengenalan terhadap Ibadah: Melalui pendidikan agama, siswa diperkenalkan pada praktik-praktik ibadah dalam Islam seperti shalat, puasa, zakat, dan lainnya. Pendidikan ini membantu membiasakan siswa untuk menjalankan kewajiban ibadah dengan benar dan konsisten. (Hanafi et al., 2017)
4. Pengenalan tentang Al-Quran dan Hadis: Siswa diberikan pengenalan awal terhadap Al-Quran dan hadis, yang merupakan sumber utama ajaran Islam. Ini membantu siswa untuk menghargai dan memahami pesan-pesan agama yang diambil

dari teks suci Islam.(Lisyawati et al., 2023)

5. Penanaman Kebiasaan Baik: Pendidikan Agama Islam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai baik, seperti tolong-menolong, berbagi, dan peduli terhadap sesama. Hal ini membentuk mentalitas sosial yang positif dan mengajarkan pentingnya berkontribusi dalam masyarakat.(Kamsina, 2020)
6. Menghadapi Tantangan Moral dan Etika: Di tengah perubahan zaman dan tuntutan dunia modern, pendidikan agama membantu siswa menghadapi tantangan moral dan etika dengan merujuk pada prinsip-prinsip Islam. Ini membekali siswa dengan alat untuk mengambil keputusan yang benar dan etis.(Zubaidillah & Nuruddaroini, 2019)
7. Pemahaman Multikulturalisme dan Toleransi: Pendidikan Agama Islam di SD juga dapat mengajarkan siswa tentang toleransi, menghargai perbedaan, dan menghormati hak-hak individu lain, sehingga membantu dalam membentuk sikap toleran dan menghormati keragaman.(Musya'adah, 2018)
8. Menyediakan Dasar bagi Pendidikan Lanjutan: Pendidikan Agama Islam di SD membentuk landasan penting bagi pemahaman agama yang lebih mendalam di tingkat pendidikan lanjutan. Siswa yang memiliki pemahaman agama yang kuat di SD akan lebih siap untuk mengembangkan pemahaman mereka di masa mendatang.(Ramadhani & Ramadan, 2022)

Secara keseluruhan, Pendidikan Agama Islam di SD memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai keislaman siswa, serta

memberikan landasan bagi pengembangan pribadi yang lebih baik di masa depan.

D. Teknologi Digital dalam Pendidikan

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan, juga dikenal sebagai e-learning atau pembelajaran elektronik, telah mengubah cara kita mengajar dan belajar. Teknologi digital telah membawa dampak besar dalam meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efektivitas pembelajaran. (Tan, 2019). Berikut adalah beberapa aspek penting tentang teknologi digital dalam pendidikan:

1. Aksesibilitas dan Fleksibilitas: Teknologi digital memungkinkan akses pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Ini mengatasi hambatan geografis dan memungkinkan individu untuk belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri. Pembelajaran jarak jauh dan platform daring memungkinkan siswa mengikuti kursus atau program tanpa harus berada di lokasi fisik tertentu.(Gunawan & Amaludin, 2021)
2. Beragam Konten dan Sumber Belajar: Teknologi digital memungkinkan pembuatan dan penggunaan beragam konten pembelajaran, termasuk video, audio, gambar, animasi, dan simulasi interaktif. Sumber belajar dari seluruh dunia dapat diakses dengan mudah, memberikan berbagai sudut pandang dan materi yang mendalam.(Muskania & Zulela MS, 2021)
3. Interaktivitas dan Keterlibatan: Teknologi digital memungkinkan interaktivitas dalam pembelajaran melalui kuis interaktif, forum diskusi, sesi tanya jawab, dan kolaborasi daring. Interaksi yang lebih aktif memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam

- pembelajaran dan membangun keterlibatan yang lebih kuat.(Astini, Sari, 2020)
4. Personalisasi dan Diferensiasi: Teknologi digital dapat digunakan untuk memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Sistem pembelajaran adaptif menggunakan data untuk mengidentifikasi kelemahan siswa dan memberikan materi yang relevan untuk meningkatkan pemahaman.(Heryani et al., 2022)
 5. Pengembangan Keterampilan Teknologi: Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang penting dalam dunia yang semakin terhubung. Siswa belajar bagaimana menggunakan berbagai alat dan platform digital, membangun literasi digital yang diperlukan di tempat kerja dan kehidupan sehari-hari.(Astini, Sari, 2020)
 6. Kolaborasi Global: Teknologi digital memungkinkan kolaborasi antara siswa dari berbagai negara dan budaya. Melalui proyek kolaboratif daring, siswa dapat belajar tentang keragaman dan memperluas pandangan dunia mereka.(Mashuri, 2021)
 7. Pengukuran dan Evaluasi: Teknologi digital memfasilitasi pengukuran dan evaluasi yang lebih efisien. Platform daring memungkinkan penilaian otomatis dan pelacakan kemajuan siswa secara real-time.(Solehat & Ramadan, 2021)
 8. Pengurangan Dampak Lingkungan: Penggunaan teknologi digital dapat mengurangi konsumsi kertas dan sumber daya lain yang diperlukan dalam pembelajaran tradisional.(Astini, Sari, 2020).

Meskipun teknologi digital membawa banyak manfaat, penting untuk memastikan bahwa penggunaannya disertai dengan pendekatan yang tepat, pengawasan yang cermat, dan pertimbangan etika agar memberikan dampak positif dalam pendidikan.

KESIMPULAN

ditulis dalam 1 paragraf yang berisikan uraian tentang kesimpulan dan saran yang menjawab pertanyaan dan rumusan masalah dengan ringkas dan jelas.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) memegang peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai keislaman siswa sejak usia dini. Guru memiliki tanggung jawab sebagai fasilitator pembelajaran dan teladan, sementara tantangan melibatkan kesesuaian materi dengan perkembangan anak dan menjaga minat siswa. Metode pembelajaran kreatif diperlukan untuk optimalisasi pemahaman agama dalam suasana pembelajaran yang menarik.

Pentingnya Pendidikan Agama Islam di SD mencakup pembentukan karakter Islami, pemahaman nilai-nilai keislaman, pengenalan terhadap ibadah, pengenalan Al-Quran dan Hadis, penanaman kebiasaan baik, menghadapi tantangan moral, pemahaman multikulturalisme, dan menyediakan dasar bagi pendidikan lanjutan. Pendidikan ini memiliki dampak besar dalam membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai islami, menjadikan mereka lebih siap menghadapi tuntutan moral dan etika di dunia modern.

Sementara itu, teknologi digital dalam pendidikan, atau e-learning, telah mengubah paradigma pembelajaran dengan meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efektivitas pembelajaran. Akses pembelajaran dari mana saja dan kapan saja, beragam konten dan sumber

belajar, interaktivitas, personalisasi, pengembangan keterampilan teknologi, kolaborasi global, pengukuran dan evaluasi yang efisien, serta pengurangan dampak lingkungan adalah beberapa aspek penting yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan.

Secara keseluruhan, perpaduan antara Pendidikan Agama Islam di SD dan teknologi digital dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik, menghasilkan generasi muda yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat, tetapi juga keterampilan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, Sari, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Abdul Rahman, A. R. (2018). Enhancing Islamic Education Through E-Learning. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4), 17-29.
- Al-Emran, M., Mezhuyev, V., Kamaludin, A., & Shaalan, K. (2020). Students' Perception of Mobile Learning for Higher Education in Saudi Arabia. *International Journal of Distance Education Technologies*, 18(2), 1-19.
- Al-Madani, H. A., & Sahib, S. (2016). Use of Multimedia in Islamic Education: A Case Study of the First Year Secondary School Pupils at Jubail Girls' Secondary School. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(6), 146-163.
- Al-Zahrani, A. A. (2020). The Impact of Using E-Learning on Developing Critical Thinking Skills: A Case Study of Saudi Female Students at Imam Abdulrahman Bin Faisal University. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(1), 165-187.
- Amin, N., & Shah, N. (2015). Role of Information and Communication Technology (ICT) in Improving Teaching and Learning Conditions in the Islamic World. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(6 S2), 136-145.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian. In *Samudra Biru*. http://repository.upy.ac.id/2283/1/METOPEN_PENDIDIKAN-DANURI.pdf
- Darmawan, H. (2016). Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Menggunakan Media Animasi Dengan Kerangka. *Jurnal Formatif*, 6(1), 1–11.
- Diyah, M. (2018). Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi Pbl Untuk Menyiapkan Calon Pendidik Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6(5), 1–2. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4145>
- Danuri, and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian, Samudra Biru*, 2019 <http://repository.upy.ac.id/2283/1/METOPEN_PENDIDIKAN-DANURI.pdf>
- Gunawan, P. I. Y., & Amaludin, A. (2021). Pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi covid-19. *Jurnal Madaniyah*, 11(2), 133–150.

- Hanafy, Y., Ikhsan, M. A., Saefi, M., Diyana, T. N., & Arifianto, M. L. (2017). Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi COVID-19: Tantangan dan respon. In *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan* (Vol. 2, Issue 1705045066).
https://www.academia.edu/download/56062916/SUMBER_-_SUMBER_HUKUM_DALAM_ISLAM.pdf
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17.
<https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Kamsina, K. (2020). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 9(2), 67–79.
<https://doi.org/10.24235/edueksos.v9i2.7103>
- Lisyawati, E., Hidayati, U., & Abdurrahman Taufik, O. (2023). *Digital Literacy Learning Islamic Religious Education At Ma Nurul Qur'an Bogor*. 21(2), 224–242.
<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Mashuri, S. (2021). Integrasi Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Daerah Pasca Konflik. *Pendidikan Multikultural*, 5(1), 79.
<https://doi.org/10.33474/multikultural.v5i1.10321>
- Mukhlison Effendi. (2013). Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283–308.
- Muskania, R., & Zulela MS. (2021). Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 155–165.
<https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15298>
- Musya'adah, U. (2018). Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 9–27.
<http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>
- Nordin, N. M., & Embi, M. A. (2014). Integrating Islamic Education and Interactive Multimedia Courseware: A Proposed Model. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 123, 199–207.
- Özyurt, H., & Özyurt, Ö. (2015). Investigating the Attitudes of Prospective Teachers on the Use of Educational Technologies in Religious Education: A Turkish Case. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 14(1), 43–50.
- Pembelajaran, A., & Masa, D. (2020). Manfaat Teknologi Smartphone dalam kegiatan Pembelajaran Pendidikan Islam Di Masa Pandemi Corona-19. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 29–43.
<https://doi.org/10.56114/al-ulum.v1i1.7>
- Prastiwi, M. A., & Widodo, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala

- Madrasah Di Era 5.0, Pendidikan Dan Teknologi, Pada Kompetensi 21St Century. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 536–544. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i5.211>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia Restu Rahayu 1 □ , Sofyan Iskandar 2 , Yunus Abidin 3. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
- Ramadhani, R. H. D., & Ramadan, Z. H. (2022). Implementasi Penilaian Ranah Sikap dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 17–25. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.42804>
- Rifa'i, A. (2013). *Relevansi Pendidikan Agama Islam Terintegrasi Dalam Membangun*. 59–76.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, & Agung Setyawan. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>
- Rahman, M. A., & Gibbons, A. S. (2011). Mobile Learning and Islam: A Study of University Students in Kuwait. *Educational Technology & Society*, 14(4), 37-46.
- Solehat, T. L., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2270–2277. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1202>
- Salleh, A. R. (2014). The Usage of Information and Communication Technology (ICT) in Teaching Islamic Education in Primary School. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(24), 1475-1480.
- Tan, A. C. H. (2019). Integrating Islamic Education with Technological Education in the Modern Era. *Journal of the International Society for Teacher Education*, 23(1), 15-22.
- Wahiddah, S. A. N., Lathipah, L., Indaryanti, D., Fadilah, Z. P., & Aeni, A. N. (2022). Cerita Ihsan: E-book Interaktif sebagai Upaya Pengembangan Materi Ulul Azmi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4182–4191. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2778>
- Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–6.
- Windarto, W. (2021). Kode Etik Guru Dalam Pengaplikasian Media Pembelajaran Online Pai Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 15(1), 15. <https://doi.org/10.35931/aq.v15i1.420>
- Wahyudin, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan', *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6.1 (2017), 1–6
- Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma.

*ADDABANA: Jurnal Pendidikan
Agama Islam*, 2(1), 1–11.
<https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>